

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan transportasi sangat memerlukan adanya sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Kelancaran lalu lintas pada setiap kawasan harus didukung oleh fasilitas infrastruktur yang memadai pada setiap kawasan. Akan tetapi penyediaan infrastruktur yang baik haruslah dibarengi dengan manajemen lalu lintas yang baik untuk menghasilkan kinerja lalu lintas yang optimal. Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar lebih luas dari hanya sekedar tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk mengadakan transaksi jual beli-barang/jasa. Pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran, seluruh kontak atau interaksi antara penjual dan pembeli untuk mempertukarkan barang dan jasa (Indrawati, 2014). Indikator dari keberadaan ekonomi masyarakat di suatu wilayah dapat dilihat dari pusat perdagangan yang ada pada wilayah tersebut. Secara fisik pusat perdagangan terdiri dari pasar modern dan pasar tradisional.

Menurut Peraturan Presiden RI No. 112 (2007) Pasal 1 Ayat 2 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, didefinisikan bahwa Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Untuk mempertahankan eksistensi pasar tradisional tersebut perlu dilakukan revitalisasi pasar tradisional dengan memperhatikan bentuk bangunan, penataan los/kios,

jumlah pedagang, sarana prasarana, lokasi pasar serta aksesibilitas pasar tradisional (Qoriah, 2014).

Pasar Purwodadi merupakan salah satu pasar tradisional yang posisinya terletak pada Kawasan CBD (Central Business District), tepatnya berada di Kelurahan Purwodadi , Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Pasar Purwodadi dikelilingi beberapa ruas jalan dengan tipe jalan 2/2 TT. Area di dalam pasar ini terdapat banyak kios pedagang sedangkan area di luar pasar didominasi oleh pertokoan dan pedagang kaki lima. Tingginya aktivitas di kawasan Pasar Purwodadi menimbulkan permasalahan seperti angkutan umum yang menaikkan dan menurunkan penumpang secara sembarangan, aktivitas bongkar muat pasar yang dilakukan di badan jalan menimbulkan terjadinya antrian kendaraan dan parkir kendaraan di tepi jalan.

Kondisi tersebut menjadi semakin parah karena terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan, sehingga kapasitas jalan berkurang. Dengan permasalahan tersebut, menyebabkan penurunan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Purwodadi seperti pada ruas Jalan Ahmad Yani yang memiliki V/C Ratio sebesar 0,77 . Menurut (Chang, 2017), persoalan antara pemerintah daerah dengan pedagang kaki lima (PKL) dan masyarakat umum membutuhkan koordinasi lebih lanjut sehingga dapat tertata dan terurai permasalahan nantinya.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang memberikan analisis terkait permasalahan dan upaya dalam melakukan peningkatan kinerja lalu lintas dan memberikan solusi pada kawasan tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah lalu lintas yang ada guna menciptakan lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar. Dengan demikian maka dilakukanlah penelitian yang berjudul **"PENATAAN LALU LINTAS PADA KAWASAN PASAR PURWODADI DI KABUPATEN GROBOGAN"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan terdapat beberapa uraian permasalahan yang dapat di ambil pada Kawasan Pasar Purwodadi antara lain :

1. Terjadinya pengurangan lebar efektif jalan akibat adanya pedagang yang berjualan dan aktivitas bongkar muat barang, serta parkir kendaraan di badan jalan yang menyebabkan penurunan kecepatan ruas jalan akibat tingginya hambatan samping.
2. Kinerja ruas jalan yang buruk dengan V/C rasio 0,77 dan kecepatan rata-rata kendaraan 26,81 km/jam pada ruas Jalan Ahmad Yani II.
3. Tingginya aktivitas pejalan kaki yang menyebrang dan menyusuri, disertai dengan kondisi fasilitas yang kurang memadai dapat membahayakan keselamatan pejalan kaki .

1.3 Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah di atas, dapat diformulasikan beberapa pertanyaan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penataan lalu lintas yang perlu di lakukan untuk mengatasi masalah kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Purwodadi?
2. Bagaimana hasil kinerja lalu lintas setelah dilakukannya tahapan penyelesaian solusi dari tiap permasalahan yang ada?
3. Bagaimana desain dari hasil usulan penanganan penataan lalu lintas di Kawasan Pasar Purwodadi?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui situasi saat ini mengenai kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Purwodadi, mengidentifikasi faktor- faktor yang menyebabkan penurunan kinerja lalu lintas, serta menciptakan solusi untuk mengatasi masalah yang ada di Kawasan Pasar Purwodadi dengan tujuan untuk meningkatkan kondisi lalu lintas yang lebih lancar, aman, dan selamat di sekitar Pasar Purwodadi.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Melakukan penataan lalu lintas yang tepat berupa usulan tahapan penyelesaian dari setiap permasalahan yang ada pada Kawasan Pasar Purwodadi.
2. Melakukan perbandingan analisis kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Purwodadi sebelum dan setelah dilakukan penataan lalu lintas.
3. Mengetahui desain usulan terkait penanganan permasalahan di Kawasan Pasar Purwodadi dari segi penataan lalu lintasnya.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam pembahasan skripsi ini, diperlukan pembatasan pada ruang lingkup penelitian agar tidak menyimpang dari topik yang dibahas dan fokus pada setiap tahapan analisis. Adapun batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Daerah studi yang akan diteliti mencakup beberapa ruas jalan dan simpang di Kawasan Pasar Purwodadi yang memiliki kinerja lalu lintas yang rendah. Berikut merupakan ruas jalan dan simpang yang dikaji:
 - a. Ruas
 - 1) Jalan Ahmad Yani 1
 - 2) Jalan Ahmad Yani 2
 - 3) Jalan Ahmad Yani 3
 - 4) Jalan Bridgen Katamso 1
 - 5) Jalan Bridgen Katamso 2
 - 6) Jalan Usaha 1
 - 7) Jalan Usaha 2
 - 8) Jalan Pasar
 - b. Terdapat 4 simpang yang dikaji, yaitu, Simpang 3 Ahmad Yani , Simpang 3 Pasar Purwodadi. Simpang 3 Bridgen Katamso, dan Simpang 3 Usaha.
2. Analisis peningkatan kinerja jaringan jalan akan dibatasi dengan analisis sebagai berikut :
 - a. Analisis Kinerja Ruas Jalan

Melakukan analisis kinerja jalan dalam upaya peningkatan kinerja melalui penataan lalu lintas. Parameter yang digunakan adalah V/C rasio, kecepatan rata-rata, dan kepadatan.

b. Analisis Kinerja Simpang

Menganalisis tingkat Derajat kejenuhan, peluang antrian, serta tundaan rata-rata dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas.

c. Analisis Parkir

Menganalisis parkir *on street* dan pengaruhnya terhadap penurunan kapasitas ruas jalan.

d. Analisis Operasi Bongkar Muat Kendaraan Barang

Menganalisis operasi bongkar muat kendaraan barang untuk menentukan waktu efektif operasional bongkar muat barang.

e. Analisis Pejalan Kaki

Menganalisis fasilitas pejalan kaki dan merekomendasikan penyediaan fasilitas pejalan kaki.

3. Evaluasi dilakukan pada lokasi permasalahan yang ada pada ruas jalan Kawasan Pasar Purwodadi Kabupaten Grobogan dengan tahun dasar 2023. Kemudian membandingkan kinerja ruas jalan sebelum penataan dan estimasi kinerja jalan setelah dilakukan rekayasa penataan.